



# Study Literatur Metode Pembelajaran Blended Learning dengan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO)

Septi Kurniawati<sup>a,\*</sup>, Detalia Noriza Munahefi.<sup>b</sup>

<sup>a, b</sup> Pendidikan Matematika UNNES Semarang, Kampus Gunungpati, Semarang dan 50229, Indonesia

\* Alamat Surel: [septikurniawati29@students.unnes.ac.id](mailto:septikurniawati29@students.unnes.ac.id)

## Abstrak

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara termasuk anak yang berfokus mengembangkan bakat-bakat tertentu. Saat ini, Pendidikan di Indonesia telah memasuki era baru yakni melakukan proses pembelajaran online atau via daring. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh siswa yang terbatas waktu untuk bisa hadir secara langsung untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Seperti atlet-atlet yang tidak setiap saat bisa berada di bangku sekolah dikarenakan harus mengikuti jadwal latihan olah raga maupun jadwal pertandingan di luar kota. Tujuan studi literatur ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa di Sekolah Keberbakatan Olahraga yang menggunakan model pembelajaran blended learning dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Metode studi literatur yang dipakai yakni metode Systematic Literature Review (SLR), metode ini berfokus untuk melakukan peninjauan sistematis pada analisis hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan parameter pengaruh hasil belajar siswa terhadap penerapan metode pembelajaran. Temuan utama dari penerapan metode blended learning menunjukkan efektifitas model pembelajaran problem based learning yang sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dengan dukungan bantuan berbagai e-learning mendapat hasil yang baik dan tepat dalam meningkatkan hasil belajar. Kesimpulannya metode pembelajaran blended learning dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO).

## Kata kunci:

blended learning, pembelajaran konstruktivisme, problem based learning

© 2024 Dipublikasikan oleh Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang

## 1. Pendahuluan

Sekolah Keberbakatan Olahraga merupakan salah satu alternatif sarana pembibitan dalam system pembinaan olahraga yang menghasilkan prestasi. Melalui sekolah keberbakatan olahraga, atlet berbakat dari berbagai cabang olahraga yang masih dalam usia sekolah akan terfasilitasi, baik fasilitas untuk belajar akademik non olahraga maupun olahraga. Disini diharapkan seorang atlet yang masih sekolah tidak mengalami kendala dan harus memilih antara belajar non olahraga dan berprestasi dalam olahraga.

Dalam rangka mengefektifkan sekolah olahraga agar aspek akademik bisa seimbang maka perlu dirancang system pembelajaran yang cocok. Seorang atlet mempunyai jadwal kegiatan latihan dan pertandingan sehingga kadangkala tidak dapat mengikuti kegiatan sekolah secara konvensional dengan hadir ke bangku sekolah. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Seorang guru perlu merancang system pembelajaran yang memungkinkan siswa yang olahragawan belajar dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Artinya belajar tidak dibatasi ruang dan waktu.

## To cite this article:

Kurniawati, S., Munahefi, D. N. (2024). Study Literatur Metode Pembelajaran Blended Learning dengan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO). *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 7, 405-410.

Serta pembelajaran tersebut sekaligus melatih kemandirian siswa dalam membangun konsep keilmuan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme, siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya di dalam benaknya baik secara individu maupun bersama teman (diskusi), dalam usaha mengembangkan kemampuan penalarannya, seperti yang dikemukakan oleh Wallace, Engel dan Mooney (dalam Asra dan Sumiati, 2007: 47-48).

Kemampuan siswa membangun pemahaman matematika menggunakan teori konstruktivisme akan lebih optimal bila dikombinasikan dengan model atau strategi pembelajaran yang tepat sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Asrofi (2016) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Seiring perkembangan teknologi informasi telah mendorong munculnya berbagai inovasi model pembelajaran di bidang pendidikan. Blended learning menjadi alternatif solusi guna mengatasi berbagai permasalahan tersebut.

Darma (2020) menyatakan bahwa blended learning merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan tatap muka dan pembelajaran secara online. Tujuan utama pembelajaran blended adalah memberikan kesempatan bagi berbagai karakteristik pembelajar agar terjadi belajar mandiri, berkelanjutan, berkembang sepanjang hayat, sehingga belajar akan menjadi lebih efektif, lebih efisien dan lebih menarik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah menguraikan atau menjabarkan penerapan metode blended learning dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

---

## 2. Metode

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau disebut juga tinjauan pustaka sistematis. Metode literature review mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti Langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini, Jayanata, Indrawan, Werla Putra, & Iswara, 2019). Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dengan kata kunci : blended learning, pendekatan pembelajaran konstruktivisme dan hasil belajar. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 9 artikel yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti menggunakan artikel-artikel yang sesuai sebagai acuan study literatur.

---

## 3. Pembahasan

### 3.1 Hasil Belajar

Setiap siswa yang melakukan aktivitas belajar tentu mempunyai tujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Oemar Hamalik (2006) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Nana Sudjana (2011) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom dalam Daryanto (2007), hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kecakapan meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran serta adanya perubahan tingkah laku.

### 3.2 Pendekatan Konstruktivisme

Prinsip dasar yang melandasi pendekatan konstruktivisme adalah bahwa semua pengetahuan dikonstruksikan (dibangun). Woolfolk (2006) mendefinisikan pendekatan konstruktivisme sebagai: " ... Pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pemahaman dan memberi makna terhadap informasi atau peristiwa yang dialami".

Teori konstruktivisme tidak tunggal, tetapi sebagian besar para konstruktivis memiliki setidaknya dua ide utama yang sama; (1) pembelajar aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri, dan; (2) interaksi sosial merupakan aspek penting bagi pengkonstruksian pengetahuan (Bruning, Scraw, Norby, & Ronning: 2004)

Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme, siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya di dalam benaknya baik secara individu maupun bersama teman (diskusi), dalam usaha mengembangkan kemampuan penalarannya, seperti yang dikemukakan oleh Wallace, Engel dan Mooney (dalam Asra dan Sumiati, 2007)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme, siswa menggunakan informasi dari sumber belajar untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam benaknya baik secara individu maupun bersama teman dalam diskusi.

### 3.3 Blended Learning

Blended learning merupakan strategi atau metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Darma (2020) menyatakan bahwa blended learning merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan tatap muka dan pembelajaran secara online.

Tujuan utama pembelajaran blended adalah memberikan kesempatan bagi berbagai karakteristik pembelajar agar terjadi belajar mandiri, berkelanjutan, berkembang sepanjang hayat, sehingga belajar akan menjadi lebih efektif, lebih efisien dan lebih menarik.

Blended learning merupakan salah satu jawaban dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa di Sekolah Keberbakatan Olahraga untuk mengantisipasi keterbatasan waktu dan tempat dalam mengikuti pembelajaran matematika di sekolah. Adapun data hasil penelitian yang dimasukkan dalam artikel ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasikan terkait dengan Blended learning.

Table 1. Hasil Penelitian Jurnal

No.	Peneliti & tahun	Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
1.	Maria Ernawati Millatana & 2019	Jurnal Ide Guru	Peningkatan Prestasi Belajar Matriks dengan Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Classroom di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas tentang proses penerapan model pembelajaran blended learning berbantuan google classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2.	Supandi, Widya Kusumaningsih, Lilik Aryanto & 2016	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)	Keefektifan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Matematika	Pembelajaran dengan blended learning siswa dapat mencari materi sekolah secara mandiri tanpa dibatasi waktu di sekolah untuk mengembangkan pemahaman materi yang dilakukan secara intensif. Blended learning memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran trigonometri, di mana siswa dapat mengulangi pelajaran

				trigonometri setiap saat dan di mana saja di luar jam tatap muka dengan guru di kelas. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa dapat terus dikembangkan dan secara akademis prestasi siswa lebih baik.
3.	Lisanul Uswah Sadieda & 2022	Jurnal Review Pembelajaran Matematika (JRPM)	Implementasi Model Blended Learning Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Merdeka	hasil belajarmatematika Pembelajaran blended learning memanfaatkan google meet menunjukkan bahwa respon siswa sangat tinggi, sedangkan hasil belajar matematika dalam kategori cukup.
4.	Nukhbatul Bidayati Haka & 2020	Edusains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika	Pengaruh blended learning berbantuan google classroom terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kemandirian belajar peserta didik	Ada pengaruh pembelajaran blended learning berbantuan google classroom terhadap kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa
5.	Meyla Kurniawati & 2019	Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika	Penerapan blended learning menggunakan model flipped classroom berbantuan google classroom dalam pembelajaran matematika smp.	Dalam penerapan Blended Learning diperoleh hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi rata-ratanya disbanding siswa laki-laki. Keaktifan dan kemandirian siswa Perempuan lebih terlihat Ketika pembelajaran.
6.	Nur Lailatul Mufidah & 2021	Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi	Efektivitas model pembelajaran blended learning dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19.	Implementasi model Blended Learning efektif meningkatkan kemandirian belajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
7.	Anggun Pertiwi & 2017	Santika: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi	Blended learning berbasis edmodo pada kemampuan pembuktian matematis siswa.	Gambaran aktivitas siswa menggunakan model blended learning melalui media Edmodo mengalami peningkatan kemampuan pembuktian matematis dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran
8.	D. I. Purwitasari & 2019	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia	Penerapan blended learning berbasis schoology untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII a1 SMP Negeri 6 Singaraja.	Penerapan Blended Learning berbantuan Schoology dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.
9.	Anung Priambodo & 2017	Prosiding Semnas PPM 2017	Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Schoology	Model pembelajaran blended learning berbasis schoology untuk atletik sudah cukup baik, namun pada aspek kebermanfaatan, model ini belum

			Bagi Mahasiswa Atlet Pelatnas	sepenuhnya mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa
--	--	--	-------------------------------	--

Dari temuan artikel yang telah diseleksi mayoritas menunjukkan keberhasilan dalam penerapan metode blended learning dengan media e-learning yang beragam. Keberhasilan pembelajaran dengan metode blended learning sangat didukung oleh ketersediaan alat dukung dan keaktifan serta kemandirian siswa dalam memanfaatkan media e-learning. Sehingga meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar matematika sangat penting untuk diukur untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran.

Dengan berbantuan fitur-fitur media dan konsep materi, siswa akan dituntun untuk lebih mudah mempelajari materi matematika. Siswa mendapatkan pengalaman menyeluruh dalam belajar. Siswa berkesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi sehingga siswa dapat membangun konsep matematika. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

Metode pembelajaran blended learning yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran on line sangat relevan diterapkan di sekolah keberbakatan olah raga. Untuk itu siswa yang olahragawan akan tetap bisa melaksanakan latihan fisik dan mengikuti pembelajaran sekolah melalui pembelajaran on line. Diharapkan atlet terus berprestasi di cabang olahraga dengan tanpa mengesampingkan haknya untuk mengenyam pendidikan.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan : (1) Metode pembelajaran blended learning relevan dengan sistem sekolah keberbakatan olah raga, (2) Metode pembelajaran blended learning membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan oleh siswa itu sendiri, dan (3) metode pembelajaran blended learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### Daftar Pustaka

- Asra; Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Asyrofi, M. 2016. Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Multiple Intellingence pada Pembelajaran Hybrid Learning Berbasis Konstruktivisme. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*. UJMER 5(1)
- Bruning, R., Schraw, G., Norby, M., & Ronning, R. 2004. *Cognitive psychology and instruction*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall
- Darma, I Ketut. 2020. Blended Learning, Inovasi Strategi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Pendidikan Tinggi. Prisma Prosiding Seminar nasional Matematika. ISSN 2613-9189. Vol 3
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Haka, N. B., Anggita, L., Anggoro, B. S., & Hamid, A. (2020). Pengaruh blended learning berbantuan google classroom terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kemandirian belajar peserta didik. *EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 8(1), 1-12. doi:<https://doi.org/10.23971/eds.v8i1.1806>
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara

- Jumaini, Hertin, H. H., Nisfiyati, M., Ibrahim, M. 2021. Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Hasil Belajar Siswa : Sebuah Meta-Analisis. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Vol. 5 (1)
- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan blended learning menggunakan model flipped classroom berbantuan google classroom dalam pembelajaran matematika smp. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 8-19.
- Kurtus, R. (2004). *Blended Learning*. Available at <http://www.school-for-champions.com/elearning/blended.htm> [diakses 15-05-2013]
- Millatana, Maria Ernawati. 2019. Peningkatan Prestasi Belajar Matriks dengan Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Google Classroom di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta. *JURNAL IDEGURU*. Vol.4 (2)
- Mufidah, N. L., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas model pembelajaran blended learning dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 187-198. doi:<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34186>
- Pertiwi, A., Juariah, & Kariadinata, R. (2017). Blended learning berbasis edmodo pada kemampuan pembuktian matematis siswa. *Santika: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 7(1), 579-584. doi:<https://doi.org/10.37150/jsa.v7i1.233>
- Priambodo, Anung. 2017. Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Schoology Bagi Mahasiswa Atlet Pelatnas. *Prosiding Semnas PPM 2017*
- Purwitasari, D., Astawa, I., & Sudiarta, I. (2019). Penerapan blended learning berbasis schoology untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII a1 SMP Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 8(2), 143-152. doi:<https://doi.org/10.23887/jppm.v8i2.2852>
- Sudjana, Nana., dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sumaryanto. 2010. Pengelolaan Pendidikan Kelas Khusus Istimewa Olahraga menuju tercapainya Prestasi Olahraga. Makalah, dipresentasikan dalam acara program Kelas Khusus Olahraga di SMA N 4 Yogyakarta pada 16 Juli 2010. Yogyakarta: FIK UNY
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W. 2019. Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information System*. Vol 1 (2). DOI: <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Woolfolk, A. 2004. *Educational Psychology*. New York: Pearson
-